

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Coop Mart Koperasi karyawan Sumber Terang PT. PLN (PERSERO) Area Kupang Jl. Palapa No. 27 Kupang – Oebobo. Waktu penelitian dari Bulan Desember Tahun 2018 sampai bulan Maret Tahun 2019.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Menurut Sumbernya

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari manajer dan karyawan coop mart yaitu sejarah dibentuknya coop mart.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen coop mart seperti laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba.

3.2.2 Data menurut sifatnya

a. Data kuantitatif

Data yang diperoleh berupa angka-angka, dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba.

b. Data kualitatif

Data yang diperoleh berupa informasi sejarah berdirinya coop mart dan struktur organisasi coopmart.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Wawancara

Metode pengumpulan data di mana penulis melakukan wawancara langsung dengan pemimpin/manajer coop mart dan karyawan untuk memperoleh informasi yang menyangkut masalah yang diteliti.

3.3.2 Dokumentasi

Metode pengumpulan data masalah penelitian dengan cara mencatat arsip-arsip yang berhubungan dengan data yang diambil yaitu necara dan laporan rugi laba.

3.4 Definisi Operasional

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu proses dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Coop mart dalam mengelola keuangannya dianalisis dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Definisi operasional adalah apek penelitian yang memeberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dalam definisi operasional berisi variabel, definisi operasional, indicator dan pengukuran dengan ukurannya persentase (%).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Likuiditas	Kemampuan coop mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN dalam melunasi hutang jangka pendek.	1. Current Ratio 2. Quick Ratio 3. Cash Ratio	Persentase
Solvabilitas	Kemampuan coop mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.	1. Total Debt to Equity Ratio 2. Total asset to debt ratio 3. Long term debt to Equity Ratio	Persentase
Rentabilitas	Untuk mengukur kemampuan coop mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN menghasilkan keuntungan.	1. Gross Profit Margin 2. Operating profit margin 3. Net Profit Margin	Persentase
Kinerja keuangan	Untuk melihat gambaran kondisi keuangan coop mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN yang telah dicapai berdasarkan pedoman penilaian kinerja Koperasi.	1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Kurang Baik 5. Buruk	Persentase

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mengolah data.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari:

3.5.1 Rasio Likuiditas yaitu menggambarkan sejauh mana koperasi mampu melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva

lancar yang dimiliki. Sehingga meningkatkan keuntungan atau laba. Berikut adalah Rasio-rasio Likuiditas:

$$Rasio\ lancar = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

$$Rasio\ cepat = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

$$Rasio\ lancar = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian koperasi berprestasi. Adapun penilaian koperasi yang dianalisis dengan menggunakan Rasio Likuiditas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.1
Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi pada Rasio Likuiditas

RASIO KEUANGAN	KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
LIKUIDITAS	Current Ratio	200% - 250%	Sangat Baik
		175% - <200% atau 250% - 275%	Baik
		150% - <175% atau 275% - 300%	Cukup Baik
		125% - <150% atau 300% - 325%	Kurang Baik
		<125% atau 325%	Buruk
	Cash Ratio	$\geq 200\%$	Sangat Baik
		175% - 200%	Baik
		150% - 174%	Cukup Baik
		125% - 149%	Kurang Baik
		<125%	Buruk
	Quick Ratio	$\geq 200\%$	Sangat Baik
		175% - 200%	Baik
		150% - 174%	Cukup Baik
		125% - 149%	Kurang Baik
		<125%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

3.5.2 Rasio Solvabilitas yaitu kemampuan coop mart untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat coop mart dilikuidasikan. Rasio-rasio Solvabilitas:

$$1) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

$$2) \text{ Asset to Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio* =

$$\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian koperasi berprestasi. Adapun penilaian koperasi yang dianalisis dengan menggunakan Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.2
Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi pada Rasio Solvabilitas

RASIO KEUANGAN	KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
SOLVABILITAS	Asset to Dept Ratio	<40%	Sangat Baik
		>40% - 50%	Baik
		>50% - 60%	Cukup Baik
		60% - 80%	Kurang Baik
		>80%	Buruk
	Debt to Equity Ratio	<70%	Sangat Baik
		>70% - 100%	Baik
		>100% - 150%	Cukup Baik
		>150% - 200%	Kurang Baik
		>200%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

3.5.3 Rasio Rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.. Tolak ukur suatu perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan dapat

mengelola aktiva dan modalnya secara efektif untuk meningkatkan penjualan/pendapatan agar dapat menghasilkan keuntungan/laba. Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam dalam waktu atau periode tertentu dan untuk mengukur pada saat pengambilan keputusan suatu perusahaan. Rasio-rasio Rentabilitas:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian koperasi berprestasi. Adapun penilaian koperasi yang dianalisis dengan menggunakan Rasio Rentabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.3
Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi pada Rasio Rentabilitas

RASIO KEUANGAN	KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
	Operating Profit Margin	>10%	Sangat Baik
		7% - <10%	Baik
		3% - <7%	Cukup Baik
		1% - <3%	Kurang Baik
		<1%	Buruk
		>21%	Sangat Baik

RENTABILITAS	Gross Profit Margin	15% - <21%	Baik
		9% - <15%	Cukup Baik
		3% - <9%	Kurang Baik
		<3%	Buruk
	Net Profit Margin	>15%	Sangat Baik
		10% - <15%	Baik
		5% - <10%	Cukup Baik
		1% - <5%	Kurang Baik
		<1%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006